

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penulisan Karya Tulis Ilmiah Jenis pengelolaan yang digunakan yaitu pengelolaan deskriptif dengan rancangan studi kasus. Rancangan studi kasus merupakan rancangan pengelolaan yang mencakup pengkajian satu unit pengelolaan secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2016). Pada jenis pengelolaan deskriptif ini yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa peristiwa tersebut bisa terjadi (Nursalam, 2016).

Studi kasus yang dilakukan penulis adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengelola masalah asuhan keperawatan yang dialami oleh pasien post partum spontan dengan ketidaknyamanan pasca partum. Pengelolaan asuhan keperawatan yang dilakukan yaitu pengkajian, analisis data, merumuskan diagnosa keperawatan, rencana asuhan keperawatan, tindakan keperawatan dan evaluasi.

Dalam proses mengkaji, seorang perawat harus mendapatkan dua data, yaitu data subjektif dan data objektif. Data subjektif merupakan data yang diperoleh dari persepsi klien tentang masalah kesehatan yang dialaminya.

Sedangkan data objektif yaitu data yang diperoleh dari pengamatan, observasi, pemeriksaan fisik yang menggunakan beberapa metode. (Purba, 2019)

B. Batasan Istilah (Definisi Oprasional)

Definisi operasional adalah penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2015). Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut:

Table 3.1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi oprasional
1.	Pengelolaan ketidaknyamanan pasca partum pada ibu post partum spontan akibat kondisi pasca persalinan.	Pengelolaan ketidaknyamanan pasca partum yang diberikan kepada ibu post partum spontan akibat kondisi pasca persalinan melalui pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

C. Unit Analisis

Unit analisis merupakan kesatuan yang dikelola oleh individu, kelompok, benda atau peristiwa sosial (Tutuko, 2013) adapun kriteria subyek dari kasus ini yaitu :

1. Pasien dengan kategori post partum.
2. Pasien dengan masalah pada ketidaknyamanan pasca partum.
3. Pasien yang memiliki kesadaran composmentis.
4. Pasien atau keluarga pasien dapat berinteraksi secara verbal dan kooperatif.
5. Siap untuk dijadikan sebagai responden serta sudah menyetujui hal tersebut.

D. Lokasi dan pengambilan data

Dalam kasus ini dilakukan pengelolaan pada pasien yang mempunyai masalah kenyamanan yaitu ketidaknyamanannya pasca partum pada pasien dengan post partum spontan yang dilakukan pada tanggal 6 januari hingga 8 januari 2022.

E. Pengumpulan data

1. Alat pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu berupa format pengkajian asuhan keperawatan maternitas yang berlaku. Sedangkan untuk intervensi penelitian penulis mengajarkan teknik breast care yang benar.

2. Proses yang dilakukan untuk pengumpulan data adalah :

a. Proses perijinan dan balasan

- 1) Peneliti menyampaikan ijin studi pendahuluan dan pengelolaan kasus ke kepala puskesmas bancak Dr. Totok Sumaryono.
- 2) Peneliti menyampaikan ijin studi pendahuluan dan pengelolaan kasus ke ke kepala puskesmas bancak Dr. Totok Sumaryono.
- 3) Peneliti mendapat perijinan dari kepala puskesmas bancak Dr. Totok Sumaryono untuk melakukan studi pendahuluan dan pengelolaan kasus.

b. Proses pengumpulan data

Metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data yaitu:

- 1) Teknik wawancara dengan keluarga pasien untuk menanyakan identitas pasien.
- 2) Riwayat kesehatan pasien sekarang dan dahulu.
- 3) Observasi dan pemeriksaan fisik pada pasien.

F. Uji keabsahan data

Dalam uji keabsahan data bertujuan untuk membuktikan apakah data yang didapatkan menunjukkan data tersebut bervaliditas tinggi atau bukan. Uji keabsahan data terdiri dari perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, yang menggunakan bahan referensi dan member check (Mekarisce, 2020).

Keabsahan data yang penulis lakukan dalam pengelolaan kasus ini yaitu memperpanjang pengamatan, sumber informasi tambahan triangulasi dengan 3 sumber yaitu pasien, keluarga pasien, dan juga bidan setempat yang mempunyai keterkaitan dengan masalah penelitian. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan pemantauan setelah pengelolaan selesai hingga masalah sudah teratasi sepenuhnya dan tidak muncul masalah baru.

G. Analisa data

Analisis data dilakukan oleh penulis sejak hari pertama pengkajian dan pengelolaan yang didapatkan secara langsung melalui keluarga pasien dan pemeriksaan fisik terhadap pasien. Analisis ini dilakukan dengan cara menyampaikan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan melalui opini pembahasan (Aziz, 2012).

Data yang didapatkan dikelompokkan berdasarkan prioritas masalah yang kemudian dijadikan sebagai acuan untuk merumuskan masalah yang sesuai, Selanjutnya setelah dirumuskan masalah penulis mengumpulkan data pendukung lainnya untuk memperkuat masalah dari hasil pengkajian yang telah dilakukan dan juga untuk mendukung intervensi dan tercapainya tujuan penelitian.

H. Etik penelitian

1. *Informed Consent*

Informed consent yaitu suatu perjanjian antara peneliti dengan responden yang ditandai dengan adanya surat perjanjian. Informed consent akan diberikan kepada responden sebelum dilakukannya penelitian. Tujuannya supaya responden paham akan maksud dan tujuan yang akan dilakukan pada saat penelitian. Ketika responden sudah siap, responden harus menandatangani surat perjanjian, apabila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati dan menerima keputusan responden.

2. *Anonimity*

Dalam menggunakan subjek penelitian, peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden dalam lembar kuesioner, peneliti hanya boleh mencantumkan kode pada lembar hasil penelitian yang akan ditampilkan.

3. *Confidentially*

Peneliti harus merahasiakan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lain yang bersangkutan dengan responden. Hanya data tertentu yang boleh ditampilkan dalam hasil riset.

4. *Benefeciency*

Seorang peneliti wajib untuk mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang akan didapat oleh responden, keuntungan yang akan didapat oleh responden yaitu, responden mampu untuk melakukan perawatan payudara seperti melakukan breast care dan pijat oksitosin dengan benar.

5. *Protectife from discomfort*

Selama diajarkan dalam melakukan teknik perawatan payudara seperti breast care dan pijat oksitosin, diusahakan tidak mengganggu kenyamanan responden.